

## MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATERI SURAH AL-MAUN

Dewi Wahyuni Ayuba

SDN 16 Limboto Barat

Email: [ayubadewi19@gmail.com](mailto:ayubadewi19@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 16 Limboto Barat, khususnya dalam mempelajari materi Surah Al-Maun, melalui penggunaan media audio visual. Latar belakang masalah yang dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 88 (baik), dan meningkat menjadi 92 (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 76 (cukup), dan meningkat menjadi 91 (sangat baik) pada siklus II. Selain itu, minat belajar siswa yang pada siklus I tercatat 51 (kurang), meningkat menjadi 91 (sangat baik) pada siklus II. Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan signifikan, dari 68,20% menjadi 85,6%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, Media Audio Visual

### ABSTRACT

This study aims to improve the learning motivation of fifth-grade students at SDN 16 Limboto Barat, specifically in learning the Surah Al-Maun material, through the use of audiovisual media. The background of the problem is the low motivation among students, which affects their learning outcomes. The research question addressed in this study is whether the use of audiovisual media can improve students' learning motivation. This research uses a classroom action research approach with two cycles. Data collection techniques include questionnaires, observations, and documentation. The results show that the teacher's activity score in Cycle I was 88 (Good) and increased to 92 (Very Good) in Cycle II. The students' activity score in Cycle I was 76 (Fair), and improved to 91 (Very Good) in Cycle II. Furthermore, the students' interest in learning, which was 51 (Low) in Cycle I, increased to 91 (Very Good) in Cycle II. Overall, the students' learning motivation showed a significant improvement, from 68.20% to 85.6%. Based on the results, it can be concluded that the use of audiovisual media is effective in enhancing students' learning motivation.

**Keywords:** *Learning Motivation, Audio-Visual Media*

## PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa dan Negara dalam menyongsong era globalisasi. Untuk mendukung kemajuan suatu bangsa dan Negara, dunia pendidikan lebih dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga nantinya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan perannya. Pembaharuan pendidikan selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dengan adanya kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat rakyat Indonesia. Untuk mencapai hal itu, kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan dengan adanya perubahan zaman.

Persoalan kualitas pendidikan saat ini bahwa bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyamakan berbagai konsep yang diajarkan di dalam mata pelajaran tertentu, sehingga semua peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep-konsep tersebut, bagaimana mata pelajaran dipahami sebagai bagaian yang saling berhubungan dan membentuk suatu pemahaman yang utuh serta bagaimana seorang guru dapat berkomunikasi secara efektif dengan peserta didiknya yang selalu bertanya-tanya tentang alasan dari sesuatu, arti dari sesuatu, dan hubungan dari apa yang mereka pelajari.

Selama ini pendidikan hanya tampak dari kemampuan peserta didik menghafal fakta-fakta, meskipun banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, akan tetapi pada kenyataannya mereka sering sekali tidak memahami secara mendalam substansi materi yang dipelajari. Fakta dilapangan menunjukkan metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya berpusat pada guru (teacher oriented) yang terlihat dari metode ceramah secara dominan pada setiap materi. Walaupun metode ceramah tidak selamanya buruk, namun tidak semua materi cocok menggunakan metode tersebut. Dalam metode ceramah peserta didik hanya bisa menerima apa yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik menjadi malas bahkan bosan dalam belajar. Akibatnya motivasi peserta didik untuk belajar menjadi berkurang dan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatinkan. Peserta didik hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Lebih jauh lagi peserta didik kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran dewasa ini masih memberikan dominasi bagi guru untuk menuntut peserta didik agar belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana peserta didik belajar. Guru juga menuntut peserta didik untuk menyelesaikan masalah tapi jarang mengajarkan bagaimana peserta didik seharusnya menyelesaikan masalah sehingga dalam hal ini guru kurang memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya. Disamping itu, situasi kelas sebagian besar berfokus pada guru (teacher) sebagai sumber utama ilmu pengetahuan, serta penggunaan metode

ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar. Oleh karena itu perlunya peningkatan kualitas pembelajaran dengan melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan mengembangkan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang sudah ada.

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang menggerakkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dorongan ini bisa berasal dari keinginan untuk memperoleh pengetahuan baru, mencapai tujuan tertentu, atau sekadar rasa ingin tahu. Motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi seberapa efektif siswa menyerap materi, seberapa gigih mereka menghadapi tantangan, dan seberapa tinggi pencapaian akademik mereka. Di SDN 16 Limboto Barat, terutama pada kelas V, motivasi belajar siswa dalam memahami materi Surah Al-Maun masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dan rendahnya partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, sehingga mereka kesulitan dalam menyerap informasi dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran. Motivasi yang rendah ini dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, sehingga perlu ada upaya untuk meningkatkan motivasi mereka, khususnya dalam materi yang dianggap sulit atau kurang menarik.

Guna meningkatkan motivasi peserta didik secara aktif dalam proses belajar (*student centered*) dan merubah paradigma peserta didik terhadap pelajaran PAI bukanlah suatu hal yang mudah. Bagaimana membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti pelajaran, bagaimana membuat peserta didik menunggu-nunggu (merindukan) pertemuan selanjutnya. Menemukan cara yang menarik, sehingga bisa dapat menggunakan dan mengingat konsep lebih lama tersebut. Salah satu upaya untuk mendidik generasi penerus agar memiliki ilmu pengetahuan tinggi sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta memiliki ketrampilan untuk bekal hidupnya di masyarakat. Dalam hal ini terjadi perubahan paradigma dalam belajar. Pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih kepada peserta didik (*student centered*) dan pendekatan yang semula lebih bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Demikian juga dengan pemilihan strategi, rancangan pembelajaran, pemilihan media, serta evaluasi yang merupakan satu kesatuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang saling melengkapi sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik

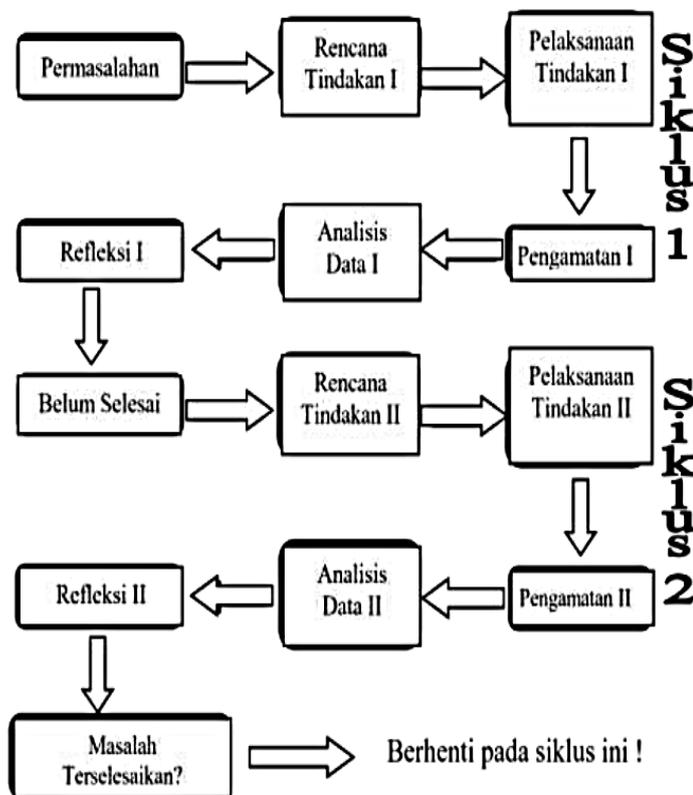
Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik, seperti media audio-visual. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar, yang dapat merangsang kedua indra siswa, baik penglihatan maupun pendengaran. Dengan penggunaan media audio-visual yang tepat, siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran, karena informasi yang disampaikan dapat dilihat dan didengar secara langsung, membuatnya lebih mudah dipahami. Pada materi Surah Al-Maun, yang mengandung nilai sosial dan keagamaan, media audio-visual sangat cocok untuk membantu siswa memahami isi surah tersebut, baik dari segi makna maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media ini, siswa dapat lebih

mudah menggambarkan pesan moral dalam surah, seperti pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama. Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Surah Al-Maun diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, membuat mereka lebih terlibat aktif, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih dinamis dan interaktif, yang akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran materi Surah Al-Maun melalui penggunaan media audio-visual, seperti video atau suara. Media ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk langsung melihat hasil pembelajaran dan memperbaiki teknik pengajaran. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu penggunaan media audio-visual, yang meliputi video animasi, simulasi, atau presentasi interaktif sesuai dengan materi Surah Al-Maun, dan variabel dependen yang diamati adalah tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi siswa akan diukur melalui angket yang mencakup indikator seperti kehadiran, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai. Rancangan penelitian akan dilaksanakan meliputi 4 tahapan utama dalam tiap siklusnya, yaitu: tahap perencanaan yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dimana proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran PBL. Dengan demikian, penelitian dilakukan melalui tahapan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Gambaran lengkap mengenai tahapan siklus dalam PTK dapat ditemukan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Prosedur PTK model Kurt Lewin

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 16 Limboto Barat yang berjumlah 20 orang, dan semua siswa tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif, yaitu skor motivasi belajar siswa dari angket, serta data kualitatif melalui observasi dan wawancara untuk menggali perubahan motivasi yang terjadi. Teknik pengumpulan data meliputi angket untuk mengukur motivasi siswa, observasi untuk mengamati perilaku siswa selama pembelajaran, dan dokumentasi untuk mengumpulkan bukti pendukung seperti foto dan video. Data hasil observasi dan angket akan dianalisis dengan rumus untuk menghitung skor dan persentase motivasi belajar siswa. Skor hasil observasi diklasifikasikan berdasarkan kriteria, dengan skor minimal 80 untuk dianggap baik, sedangkan nilai angket siswa diklasifikasikan dengan skor minimal 61 untuk menunjukkan motivasi yang tinggi. Analisis data kuantitatif melibatkan perhitungan rata-rata skor angket dan persentase siswa yang memperoleh nilai motivasi tinggi. Kriteria hasil angket ditentukan berdasarkan persentase motivasi, dengan persentase minimal 61% menunjukkan motivasi belajar yang baik atau sangat baik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio-visual yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran. Siklus II merupakan perbaikan dari

siklus I dimana tahap pelaksanaannya sama dengan siklus 1 yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan siklus II ini mengacu pada hasil refleksi dari siklus I. Observasi aktifitas kelas, dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan Metode Inkuiri. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu peneliti melaksanakan pembelajaran didalam kelas

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-Maun setelah menggunakan media audio visual. Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru menunjukkan nilai 88 (Baik), yang mengindikasikan bahwa guru sudah maksimal dalam mengelola kelas dan membuat siswa aktif. Meskipun demikian, setelah dilakukan refleksi, siklus II menunjukkan peningkatan dengan nilai 92 (Sangat Baik), yang berarti ada peningkatan sebesar 4,55% dalam hal pengelolaan kelas dan interaksi guru dengan siswa.

Pada tahap pengamatan Tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observer hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Hal yang diamati observer adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan panduan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun. Kegiatan berikutnya guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah mereka ketahui, kemudian guru menjelaskan materi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami atau belum diketahui. Setelah itu guru bersama siswa dapat menyimpulkan materi. Berdasarkan penilaian kolaborator terhadap hasil pengamatan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1  
Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru	Frekuensi				Total Persentase
		Ya	%	Tidak	%	
1	Kegiatan Pendahuluan	3	60%	2	40%	100%
2	Kegiatan Inti	12	80%	3	20%	100%
3	Kegiatan Penutup	3	60%	2	40%	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus 1 dari penilaian pengamat menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 5 aspek yang di amati, diperoleh data hanya 3 aspek yang

dilaksanakan yaitu : 1).Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2). Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3). Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Sementara Terdapat 2 Aspek yang tidak dilaksanakan yaitu : 1) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai Modul Ajar ; 2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lainyang relevan. Selanjutnya Pada kegiatan inti terdapat 15 Aspek yang diamati oleh guru, diperoleh data hanya 12 aspek yang terlaksanakan, 3 diantaranya tidak terlaksanakan. Selanjutnya pada kegiatan penutup terdapat 5 Aspek yang diamati, dan diperoleh 3 aspek yang dilaksanakan yaitu : 1. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran; 2. Memberikan soal evaluasi tertulis ; 3. Meninjau kembali materi yang telah diberikan. Kemudian 2 aspek yang tidak dilaksanakan yaitu : 1. Memberikan tindak lanjut ; 2. Memberi Refleksi.

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, dalam hal aktivitas siswa, pada siklus I diperoleh nilai 76 (Cukup), yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran. Berdasarkan refleksi, pada siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dengan nilai 91 (Sangat Baik), yang mencerminkan peningkatan sebesar 19,74%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berhasil meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam mendengarkan penjelasan maupun dalam diskusi kelompok.

Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, hasil observasi motivasi belajar siswa hanya mencapai nilai 51 (Kurang), yang belum memenuhi target yang ditetapkan. Namun, setelah dilakukan perbaikan dalam siklus II, nilai motivasi siswa meningkat pesat menjadi 91 (Sangat Baik), dengan peningkatan sebesar 78,43%. Data dari angket motivasi belajar menunjukkan bahwa ketuntasan motivasi belajar siswa meningkat dari 68,20% pada siklus I menjadi 85,6% pada siklus II, yang menandakan bahwa penggunaan media audio visual dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi Surah Al-Maun.

Tahap Pemantauan dan Observasi Siklus II, Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, performansi guru. Hasil data pengamatan kegiatan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2  
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	Persentase
1	Kegiatan Pendahuluan	5	100%	0	0%	100%
2	Kegiatan Inti	14	93,33%	1	6,66%	100%
3	Kegiatan Penutup	4	80%	1	20%	100%

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus 2 dari penilaian pengamat menunjukkan pada kegiatan pendahuluan terdapat 5 aspek yang di amati, dan diperoleh data Semua aspek terlaksanakan dan mendapat nilai Frekuensi 100%. Selanjutnya Pada kegiatan inti terdapat 15 Aspek yang diamati oleh guru, diperoleh data bahwa 14 aspek yang terlaksanakan, 1 diantaranya tidak terlaksanakan yakni Aspek Meninjau kembali materi yang telah diberikan sehingga mendapat nilai frekuensi 93,33%. Selanjutnya pada kegiatan penutup terdapat 5 Aspek yang diamati, dan diperoleh 4 aspek yang terlaksana. Kemudian 1 aspek yang tidak dilaksanakan, dan mendapatkan nilai frekuensi 80%. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh kinerja guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kinerja guru selama proses pembelajaran siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik. Guru dapat mengendalikan siswa yang ramai sehingga kondisinya lebih kondusif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V fase C SDN 16 Limboto Barat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Surah Al-Maun. Media audio visual mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif, yang membantu siswa memahami konsep lebih mudah dan mendalam. Dengan daya tarik visual dan elemen audio yang menyertainya, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara maksimal. Selain itu, penggunaan media audio visual terbukti berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih relevan dan efektif, terutama dalam materi yang memerlukan pemahaman mendalam dan hafalan, seperti Surah Al-Maun. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman mereka, dan mendorong mereka untuk lebih fokus dalam belajar. Oleh karena itu, media audio visual sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran, terutama untuk materi yang memerlukan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A, (2020). *Media Pembelajaran: Pengertian, Jenis, dan Fungsi*. Rajawali Pers Briggs
- L.J & Dunn S, (2022). *The role of multimedia in education: A comprehensive approach to cognitive learning*. Educational Technology Review
- Deci E.L & Ryan R.M, (2020). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. American Psychologist
- Guskey T.R (2021). *The Influence of Grading and Assessment on Motivation: A Review of Research*. Educational Psychology Review
- Hidayati N, (2023). *Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi
- Hidayati N, (2023). *The Role of Extrinsic Motivation in Learning: The Case of Secondary Education*. Journal of Educational Psychology
- Jalil M, (2021). *The Role of Audiovisual Media in Educational Settings*. International Journal of Educational Media
- Keller J.M, (2021). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Springer: 2021
- Locke E.A & Latham G.P, (2019). *Goal Setting Theory: A Motivational Approach to Goal Setting*. Journal of Applied Psychology
- Mayer R.E, (2019). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press
- Nurtanto M, (2022). *The Impact of Classroom Environment on Learning Motivation*. International Journal of Educational Development
- Pratama D & Hariyadi S, (2022). *The Effectiveness of Audio-Visual Media in Improving Student Learning Motivation*. International Journal of Educational Research
- Smith, J. K. (2020) *The impact of gamification on student motivation in online learning environments*, Journal of Educational Technology
- Vallerand R.J, (2021) *Intrinsic and Extrinsic Motivation in Education: A Motivational Science Perspective*. Educational Psychologist
- Weiner B, (2022) *The Attribution Theory of Motivation and Emotion*. Springer

Widodo A & Haryanto A, (2022). *Pengaruh media audio visual dalam pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi

Widodo R.H & Putra A.P, (2022). *Keunggulan penggunaan media audio visual dalam pengajaran mata pelajaran sains*. Jurnal Inovasi Pendidikan